

Siti Choirum, NIM 1610110195, “Penerapan Pendidikan Informal di Keluarga Muslim K.H. Maimoen Zubair”, Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN KUDUS), Tahun 2023.

Penelitian ini membahas tentang penerapan pendidikan informal di keluarga muslim. Permasalahannya adalah pendidikan informal (keluarga) jarang mendapatkan perhatian dalam proses pendidikan di tengah masyarakat dan kurang dianggap penting. Akan tetapi lain halnya dengan K.H. Maimoen Zubair yang memiliki pandangan bahwa pendidikan informal (keluarga) adalah peletak dasar pendidikan secara umum. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penerapan pendidikan informal yang di terapkan di dalam keluarga K.H. Maimoen Zubair. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk keluarga muslim dalam membangun pendidikan keluarga semenjak awal perkembangan anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi sebagai sebuah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap penerapan pendidikan informal di keluarga muslim K.H. Maimoen Zubair. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Semua data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), yaitu dengan memilih hal-hal pokok dan penting selama penelitian seperti, penyajian data (*data display*), yaitu uraian singkat tentang penerapan pendidikan informal di keluarga muslim K.H. Maimoen Zubair dalam bentuk bagan, lalu kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian *pertama* ini Penerapan pendidikan informal yang diterapkan di keluarga K.H. Maimoen Zubair mengacu pada konsep pendidikan Islam yaitu adanya pendidik, peserta didik dari keluarga sendiri, metode pembelajaran yang relevan, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kultur keluarga. Hasil penelitian *kedua* Relevansi implementasi pendidikan informal yang diterapkan K.H. Maimoen Zubair dengan pendidikan modern (formal), konsepnya menggunakan pendidikan Islam dengan pendidikan modern (formal) menempatkan anak sebagai subjek pembelajar, orang tua sebagai fasilitator dengan metode belajar yang sesuai dengan keluarga dan membiasakan anak-anak untuk memiliki jiwa pembelajar (*learning*). Secara garis besar penerapan pendidikan informal pada keluarga K.H. Maimoen Zubair merupakan pendidikan keluarga yang sebagian besar menggunakan konsep pendidikan islam secara sistem pendidikan informal yang diterapkan sangat relevan dengan pendidikan modern saat ini yang lebih banyak dalam tataran pendidikan formal. Implikasi hasil penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi bagi keluarga muslim yang menginginkan pendidikan keluarga dan orang tua menjadi konsep pendidikan dasar. Dengan demikian terbangun paradigma yang kuat bahwa pendidikan bermulai dari keluarga.

Kata Kunci: *Pendidikan Informal, K.H.Maimoen Zubair, Keluarga Muslim.*